

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI DI SMAN 2 PANGKEP

Oleh :

Nurlinah¹⁾, Muh. Yahya²⁾, Elpisah³⁾

^{1, 2, 3}Pendidikan Ekonomi, STKIP-PI Makassar

¹email: nurlinah.syamsuddim@gmail.com

²email: muhyahya279@gmail.com

³email: elpisah77.stkip@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran pembelajaran daring di SMAN 2 Pangkep, (2) gambaran prestasi belajar ekonomi di SMAN 2 Pangkep, (3) pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar ekonomi di SMAN 2 Pangkep. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peminatan IPS di SMAN 2 Pangkep yang berjumlah 274 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, sehingga sampel penelitian sebanyak 55 orang. Teknik pengumpulan data digunakan adalah penyebaran angket dan teknik dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentase serta analisis inferensial dengan menggunakan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gambaran pembelajaran daring di SMAN 2 Pangkep secara keseluruhan berada pada kategori baik, dimana diperoleh nilai persentase sebesar 52,73 %, (2) gambaran prestasi belajar ekonomi di SMAN 2 Pangkep secara keseluruhan berada pada kategori tinggi, dimana diperoleh nilai persentase sebesar 47,27 %, (3) terdapat pengaruh signifikan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar ekonomi di SMAN 2 Pangkep, dimana diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan ($0,021 < 0,05$).

Kata kunci: pembelajaran daring, prestasi belajar ekonomi

1. PENDAHULUAN

Di tengah pandemi yang terus menelan korban, dunia pendidikan tetap harus mendapatkan perhatian yang serius agar tidak mendapatkan dampak yang lebih buruk. Harapannya adalah bahwa pandemi covid-19 dapat berakhir, dunia pendidikan dan sektor-sektor lainnya dapat berjalan kembali. Perkembangan teknologi di era covid-19 memungkinkan berbagai kegiatan dilakukan secara cepat dan efisien. Tantangan di masa pandemi covid-19 sebenarnya dapat menciptakan peluang baru baik dalam mengatasi persoalan yang sedang dihadapi maupun sebagai antisipasi perkembangan dunia selanjutnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi berikut infrastruktur penunjangnya, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan pembelajaran daring. Pembelajaran dalam jaringan memiliki potensi dalam kemudahan mengakses dan peningkatan prestasi belajar (Setyosari & Punaji, 2015). Pembelajaran daring dilakukan sebagai pilihan strategis dalam memutus penyebaran wabah Covid-19 di dunia pendidikan, karena daring esensinya ialah dilakukan tanpa bertemu secara langsung. Pemanfaatan sistem pembelajaran daring ialah usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi *problem* siswa untuk mengakses materi pelajaran dan saling berkomunikasi serta berdiskusi secara *online*.

Data Statistika 2019 menunjukkan pengguna internet di Indonesia pada 2018 sebanyak 95,2 juta, naik sebesar 13,3% dari 2017 sebanyak 84 pengguna sumber: <https://databoks.katadata.co.id/>). Berdasarkan data tersebut, Indonesia kini dihadapkan dengan tantangan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan berkembangnya internet diikuti teknologi baru dalam data sains (Ghufron, 2018). Oleh karena itu, sektor pendidikan juga harus mampu beradaptasi dengan kondisi ini, baik sumber daya manusia maupun infrastruktur yang mendukung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentu saja terdapat kesulitan yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Menurut Hidayat & Sadewa (2020), banyak guru yang belum menguasai teknologi, terutama bagi yang tinggal di daerah pedalaman. Sejalan dengan hal tersebut, Maskar & Wulantina (2019) menyatakan bahwa siswa merasa terbebani dalam pembelajaran daring dikarenakan harus memiliki paket data. Berbeda dengan Lin et al. (2017) menyatakan bahwa kemampuan dan prestasi belajarnya dapat meningkat melalui pembelajaran daring.

Pembelajaran ekonomi di beberapa sekolah merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan IPTEK sehingga menjadi penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi tantangan era globalisasi. Dengan pelaksanaan pembelajaran ekonomi secara daring, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam

menyusun langkah-langkah pembelajaran. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring lebih baik daripada pembelajaran tatap muka (Radita, dkk, 2018), sedangkan penelitian yang lain menyebutkan bahwa prestasi belajar siswa yang menggunakan pembelajaran tatap muka lebih baik daripada menggunakan pembelajaran daring (Al-Qahtani & Higgins, 2013).

Berkaitan dengan uraian di atas, pembelajaran ekonomi berbasis pembelajaran daring yang dilakukan pada siswa di SMAN 2 Pangkep menggunakan aplikasi zoom, google classroom dan whatsapp group. Aplikasi tersebut digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi secara daring serta mengirim soal ujian, dan tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah. Berdasarkan dokumentasi awal yang peneliti temukan bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran daring, prestasi belajar siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMAN 2 Pangkep, untuk mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Kondisi ini ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang belum memenuhi syarat nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga pada kenyataannya yang terjadi di SMAN 2 Pangkep tidak sesuai yang diharapkan. Beberapa siswa dengan prestasi belajar rendah dibuktikan oleh nilai rata-rata ujian tahun ajaran 2020/2021 sebesar 68,5 yang masih dibawah standar KKM yakni dibawah 72.

Permasalahan prestasi belajar terjadi karena adanya pengaruh metode pembelajaran kurang efektif yang dilaksanakan oleh beberapa guru di SMAN 2 Pangkep, dimana pembelajaran daring yang dilaksanakan selama ini masih menggunakan metode yang kurang menarik perhatian siswa karena hanya menggunakan penjelasan materi dan pemberian tugas secara daring, sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran dan masih ada siswa yang membolos pada saat pelaksanaan pembelajaran daring. Sesuai data awal yang diperoleh di SMAN 2 Pangkep, bahwa rata-rata siswa yang nilainya tidak memenuhi standar ketuntasan pada mata pelajaran Ekonomi, diketahui masih adanya siswa tidak serius memperhatikan guru, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan beberapa diantaranya pula ada yang terlihat bosan selama pembelajaran daring.

Fakta yang terjadi di SMAN 2 Pangkep menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut akan membawa dampak pada hasil pembelajaran seperti resiko akan ketinggalan materi pelajaran, bahkan tidak naik kelas. Dengan ketinggalan pelajaran, siswa tidak dapat menjawab ketika dilaksanakan evaluasi maupun ulangan, sehingga akan terlihat hasil yang dicapai siswa tidak mencapai taraf ketuntasan (KKM). Pembelajaran daring dalam hal ini harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi. Oleh karena itu, penggunaan metode interaktif dalam proses pembelajaran daring sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Robin & Frank (2010) menyatakan bahwa manfaat pembelajaran daring yaitu memberikan pengalaman pembelajaran interaktif kepada siswa, dimana guru menjadi seorang fasilitator, pemandu, atau bahkan narasumber ahli, dan bukan lagi menjadi satu-satunya penentu sumber belajar utama siswa. Ketika menjadi fasilitator, sudah pasti tugas-tugas dari guru pun berubah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Utami (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan *Zoom Meeting* berbantuan metode interaktif seperti *kahoot* (kolaborasi penggunaan fitur video pengajaran, pengiriman pesan, dan evaluasi) terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan dan beberapa hasil penelitian yang mendukung, maka peneliti memilih judul "Pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar ekonomi di SMAN 2 Pangkep".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif, digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik SPSS. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS yang berada di SMAN 2 Pangkep berjumlah 274 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, sehingga dipilih 55 orang sebagai sampel.

Indikator yang diukur dalam pembelajaran daring adalah teknis, proses dan dukungan pembelajaran yang mengacu pada pendapat Puspaningtyas & Dewi (2020). Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran angket dan dokumentasi. Kategori skor yang digunakan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Kategori Skor

Interval Skor	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat baik/ sangat tinggi
$M \leq X < M + 1,5 SD$	Baik/ tinggi
$M - 1,5 SD \leq X < M$	Kurang baik/ rendah
$M - 1,5 SD > X$	Sangat tidak baik/ sangat rendah

(Sumber: Syarifuddin, 2010)

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif menggunakan persentase dan kategori skor dan analisis inferensial dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data pada variabel pembelajaran daring dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Daring

Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
$46 \leq X$	4	7,27	Sangat baik
$41 \leq X < 46$	29	52,73	Baik
$36 \leq X < 41$	18	32,73	Kurang baik
$36 > X$	4	7,27	Sangat tidak baik

(Sumber: data primer di olah, 2021)

Tabel 2 di atas menunjukkan perolehan frekuensi tertinggi sebanyak 29 responden, terletak pada interval skor $41 \leq X < 46$, sedangkan nilai frekuensi terendah sebanyak 4 responden, terletak masing-masing pada interval skor $46 \leq X$ dan $36 > X$. Terkait uraian tersebut, disimpulkan frekuensi tertinggi berada pada kategori baik, sedangkan frekuensi terendah berada pada kategori sangat baik dan sangat tidak baik.

Selanjutnya, gambaran persentase dari variabel pembelajaran daring dapat pula ditunjukkan pada diagram sebagai berikut



Gambar 1 Persentase Variabel Pembelajaran Daring

Persentase variabel pembelajaran daring sebagaimana yang dilihat pada gambar 1, dikemukakan bahwa persentase tertinggi sebesar 52,73 % berada pada kategori baik, sedangkan persentase terendah sebesar 7,27 % berada pada kategori sangat baik dan sangat tidak baik. Uraian tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring sudah terlaksana baik, namun masih perlu ditingkatkan, sehingga pelaksanaan pembelajaran daring terlaksana secara efektif dan efisien

Adapun gambaran variabel prestasi belajar ekonomi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi

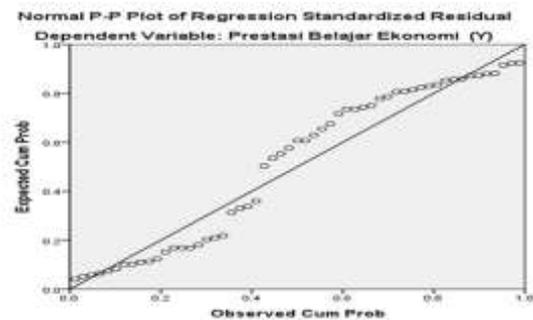
Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
$95 \leq X$	0	0	Sangat tinggi
$87 \leq X < 95$	6	75	Tinggi
$79 \leq X < 87$	2	25	Rendah
$79 > X$	0	0	Sangat Rendah

(Sumber: data primer di olah, 2021)

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh nilai frekuensi tertinggi sebanyak 26 responden, terletak pada interval $87 \leq X < 95$, sedangkan nilai frekuensi terendah sebanyak 3 responden, terletak pada interval skor $79 \leq X$. Adapun frekuensi tertinggi berada pada kategori tinggi, sedangkan frekuensi terendah berada pada kategori sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar ekonomi di SMAN 2 Pangkep tercapai dengan baik, namun pelaksanaan pembelajaran daring, khususnya mata pelajaran

ekonomi masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan karena masih ada beberapa responden yang memiliki nilai prestasi ekonomi sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis inferensial, diperoleh hasil uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas sebagaimana hasil pengolahan data sebagai berikut:



Sebagaimana gambar di atas menunjukkan menunjukkan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya searah mengikuti garis diagonal. Hal ini berarti data pada variabel penelitian ini dapat disimpulkan berdistribusi normal. Setelah diketahui data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka dilanjutkan uji hipotesis dengan hasil uji t yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	t hitung	Sig
Constanta	2,138	0,037
Pembelajaran daring	1,827	0,021

(Sumber: olah data spss, 2021)

Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian hipotesis, dimana diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,021 < \text{taraf signifikan } 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,827 > 1,674$. Berkaitan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh secara signifikan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar ekonomi di SMAN 2 Pangkep, sehingga dapat diindikasikan bahwa semakin baik pembelajaran daring yang dilaksanakan, maka memberikan pengaruh berarti (signifikan) terhadap prestasi belajar ekonomi.

Gambaran pelaksanaan pembelajaran daring yang telah diuraikan sebelumnya, di dukung oleh penelitian Jusmawati (2020), pelaksanaan pembelajaran daring berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 81,23. Hal ini didasari oleh kondisi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan hasil penelitian Lede (2020), dimana secara deskriptif, gambaran pelaksanaan pembelajaran daring berada pada kategori kurang baik (31,3 %). Berdasarkan kondisi yang terjadi, dikemukakan bahwa pembelajaran daring tidak terlaksana dengan baik disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pembelajaran kurang terstruktur, jadwal selalu berubah dan tidak

terkoordinasi dengan baik. Hal ini dimungkinkan karena belum terbiasa menggunakan model pembelajaran daring, yang mana pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya lebih dominan secara tatap muka.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring di SMAN 2 Pangkep, dimana siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah berhasil dalam belajar, khususnya mata pelajaran ekonomi. Adapun tujuan mata pelajaran ekonomi adalah untuk membekali siswa mengetahui nilai-nilai ekonomi, etika ekonomi dan memiliki jiwa wirausaha. Dalam hal ini, terlihat bahwa dengan mempelajari materi ekonomi besar pengaruhnya pada kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-harinya untuk menyikapi peristiwa yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi.

Ini dibuktikan dari penelitian Falcifera (2014) yang menemukan bahwa siswa dapat memahami pentingnya etika dalam berwirausaha setelah mempelajari ekonomi. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Suryabrata (dalam jurnal Pratiwi, 2015) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi ke dalam dua golongan yaitu faktor internal (kecerdasan, bakat, minat, motivasi), sedangkan faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat).

Dalam penelitian ini, faktor yang ditinjau lebih lanjut adalah faktor eksternal, dimana pembelajaran daring yang diukur dari teknis, proses dan dukungan pembelajaran di analisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi di SMAN 2 Pangkep.

Lebih lanjut, penelitian ini sejalan dengan penelitian Junaidi (2021), dimana diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, yang artinya ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Kepanjen. Berdasarkan nilai t hitung diperoleh nilai sebesar $7,171 > 2,011$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan kondisi yang di amati peneliti, menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar ekonomi di SMAN 2 Pangkep dipengaruhi pula faktor internal yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sikap belajar dan motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Ini dibuktikan dari respon siswa terhadap media pembelajaran yang diberikan guru, dimana siswa terlihat antusias mengikuti pelajaran dan termotivasi dalam mencari informasi dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.

Uraian yang sebelumnya dikemukakan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2010), yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Lebih lanjut, Djamarah (2011)

menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor utama yang menentukan prestasi belajar, karena motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Sedangkan sikap yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi terhadap proses pembelajaran sehingga akan mampu meminimalisir kesulitan belajar.

Dengan demikian, telah dikemukakan beberapa penelitian yang mengkaji tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar seperti yang telah diuraikan sebelumnya, namun masing-masing variabel tentu memiliki persamaan dan perbedaan temuan hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, masih terdapat kekurangan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian. Faktor lain seperti kecerdasan, sikap, minat, motivasi, lingkungan keluarga, dan sebagainya, yang ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

- Gambaran pembelajaran daring di SMAN 2 Pangkep secara keseluruhan berada pada kategori baik, dimana diperoleh nilai persentase sebesar 52,73 %
- Gambaran prestasi belajar ekonomi di SMAN 2 Pangkep secara keseluruhan berada pada kategori tinggi, dimana diperoleh nilai persentase sebesar 47,27 %.
- Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar ekonomi di SMAN 2 Pangkep, dimana diperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan (0,021 < 0,05).

Adapun saran yang diajukan adalah diharapkan siswa lebih meningkatkan prestasi belajar, khususnya mata pelajaran ekonomi, dengan lebih aktif dan mandiri dalam melaksanakan pembelajaran daring. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar menambah berbagai variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pembelajaran daring terhadap prestasi belajar ekonomi, sehingga mampu mengetahui kontribusi faktor lain terhadap pencapaian prestasi siswaengajar.

5. REFERENSI

- Al-Qahtani, A.A.Y & Higgins. (2013). *Effect of Traditional, Blended and E-Learning on Students Achievement in Higher Education*. Journal of Computer Assisted Learning. volume 29 (3). <https://dro.dur.ac.uk/14921/>
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Falcifera, dkk. (2014). *Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Peminatan di SMA Negeri 1 Pontianak)*. Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura. <https://media.neliti.com/media/publications/215248-persepsi-siswa-pada-mata-pelajaran-ekonomo.pdf>
- Ghufron, M. (2018). *Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin*. Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Hidayat, A., & Sadewa, P. (2020). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, volume 4(1). <https://journal.id/maspuljr/article/view/253>
- Junaidi, A, Z (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 Smpn 1 Keparjen*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, volume 6 (3). [Http://Riset.Unisma.ac.id/Index.Php/Fai/Article/Download/11734/9052](http://Riset.Unisma.ac.id/Index.Php/Fai/Article/Download/11734/9052)
- Jusmawati. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, volume 5 (2). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/3934>
- Lede, Y.A. (2020). *Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan IPA dan Pendidikan Fisika STKIP Weetebula*. Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya, volume 6 (2). <https://jurnal.unsulbar.ac.id/index.php/saintifik/article/download/314/172/>
- Lin, et al. (2017). *Kaohsiung image oriented productdesign based on Kansei Form Composition approach*. Proceedings of the 2017 IEEE International Conference on Applied System Innovation: Applied System Innovation for Modern Technology, ICASI 2017. <https://doi.org/10.1109/ICASI.2017.7988220>
- Pratiwi, N.K, (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga, volume 1 (2). <http://journal.unas.ac.id/pujangga/issue/view/45>
- Puspaningtyas, N.D & Dewi, P.S. (2020). *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, volume 3 (6). <https://journal.ikipi.liwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/5683>
- Radita, N, dkk. (2018). *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Diskrit Moda Daring pada Program Studi Teknik Informatika*. Journal of Matematics Education science and Technology, volume 3 (2) <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/matematika/article/view/1984>
- Robin, M & Frank, R. (2006). *E-learning: The key concepts*. New York: Routledg.
- Setyosari & Punaji. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi ke Empat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Syarifudin, B. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Utami, N, G.K. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Sinkronus dengan Zoom Meeting Berbantuan Kahoot Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Negara*. Tesis: Universitas Pendidikan Ganesha. <https://repo.undiksha.ac.id/2107/>.
- Wulantina, S. M. (2019). *Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom*. Jurnal Inovasi Matematika, volume 1 (2). <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>